

**KOLABORASI MAHASISWA BERSAMA MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN PADUKUHAN KEDUNGBUWENG
MELALUI KULIAH KERJA NYATA REGULER UNIVERSITAS
COKROAMINOTO YOGYAKARTA PERIODE XLIII**

Rikki Pratama^{1*}, Intan Kusumawati²

¹²Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

**rikkijuki@gmail.com*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Padukuhan KedungBuweng Selama 4 minggu lebih 3 hari dimulai pada tanggal 05 Februari sampai dengan 06 Maret 2024. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN di antaranya mengembangkan keterampilan masyarakat dan ikut membantu pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) guna meningkatkan potensi desa setempat. Dalam bidang pendidikan yaitu Program literasi dan pembelajaran baik akademik maupun berbasis agama dilaksanakan untuk menumbuhkan kembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sejak dini. Selain itu, Pengadaan pojok baca untuk meningkatkan literasi anak pada Padukuhan KedungBuweng. Dalam bidang agama, yaitu pemberdayaan masjid, serta TPA. Dalam bidang lingkungan dan perencanaan, pembuatan pagar jalan dan pengelolaan lahan, serta pengadaan inventaris lahan. Dalam bidang hukum yaitu penempelan poster anti bullying serta sosialisasi tindak kekerasan terhadap anak. Dalam bidang ekonomi yaitu Sosialisasi gemar menabung dan pembuatan peta UMKM di Padukuhan KedungBuweng, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Potensi Desa, SDM.

ABSTRACT

The Real Work Lecture was held in Padukuhan KedungBuweng. For 4 weeks and 3 days starting from 05 February to 06 March 2024. The programs are designed sequentially starting with discussions between KKN groups, community service officials, and local communities, especially those that are in direct contact with the programs being designed. The results achieved from the entire KKN program include developing community skills and helping develop Human Resources (HR) to increase the potential of local villages. In the field of education, namely literacy and learning programs, both academic and religion-based, are implemented to develop quality human resources from an early age. Apart from that, the provision of a reading corner to improve children's literacy at Padukuhan KedungBuweng. In the field of religion, namely the empowerment of mosques and TPAs. In the fields of environment and planning, building road fences and land management, as well as providing land inventory. In the legal field, namely the sticking of anti-bullying posters and the socialization of acts of violence against children. In the economic sector, namely the socialization of the hobby of saving and making a map of MSMEs in Padukuhan KedungBuweng, Wukirsari Village, Kapanewon Imogiri, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region Province.

Keywords: Real Work Lectures, Village Potential, Human Resources.

PENDAHULUAN

KKN atau sering disebut Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Adiyono et al., 2023; Laia, 2022).

Penyelenggaraan kuliah kerja nyata, secara umum memiliki dua pendekatan utama, yaitu kuliah kerja nyata berpendekatan reguler (Rinaldi & Rakhmadi, 2021) dan kuliah kerja nyata pendekatan tematik (Wulandari et al., 2020). KKN Reguler dan Tematik Universitas Cokroaminoto Yogyakarta memilih tema yaitu Sinergitas Akademika dan Masyarakat dalam Membangun Desa, tema ini merupakan suatu bentuk pengabdian masyarakat sebagai sinergitas pembelajaran kampus dengan kehidupan masyarakat (Kusumawati dkk., 2021). UCY sebagai kampus kebangsaan yang peduli dengan kemajuan bangsa dan negara Indonesia perlu melibatkan diri dalam upaya membangun desa yaitu melalui Kegiatan KKN. KKN ini secara akademis merupakan bentuk tanggung jawab Tri Dharma perguruan tinggi dalam hal pengabdian Universitas Cokroaminoto Yogyakarta kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan KKN UCY XLIII 2024 terdapat dua kegiatan, yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Pada kegiatan utama KKN, mahasiswa bersama warga masyarakat secara langsung terlibat melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi dan inovasi sebagai strategi untuk membangun desa. Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam di wilayah KKN secara inovatif dan mandiri. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengasah *softskill* untuk membangun kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin keilmuan (lintas kompetensi) dan *leadership* dalam mengelola potensi desa di wilayah KKN. Sedangkan untuk kegiatan pendukung, mahasiswa diharapkan juga untuk dapat mengimplemetasikan ilmu sesuai dengan program studi masing masing (Nurokhman dkk., 2022).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki kaitan erat dengan permasalahan yang ada di masyarakat (Kholish dkk., 2023), salah satunya perihal pembangunan. Pembangunan desa bertujuan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuh kembangnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan merupakan potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai

subjek pembangunan. Sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk di pedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan penduduk pedesaan memegang peranan yang sangat penting sebagai kekuatan penentu (Kusuma dkk, 2023).

Selanjutnya dalam pembangunan di Desa diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat. Dalam mengukur seberapa berhasilnya suatu pembangunan yang ada di desa dilihat dari terciptanya kerjasama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat. Pemerintah Desa melalui kerja sama dengan lembaga (eksternal), tokoh-tokoh dan masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan yang dilakukan secara gotong royong untuk membiasakan hidup bersih. Tujuannya agar masyarakat bisa sebagai pengontrol kualitas pembangunan dan terlibat langsung dalam pembangunan Desa (Samaun dkk, 2022).

Guna mempercepat laju pembangunan desa perlu kolaborasi dan sinergitas dengan berbagai pihak, baik yang bersifat internal (dari dalam desa) maupun eksternal (dari luar desa). Salah satunya melalui kerjasama dengan perguruan tinggi yang ada, sehingga desa akan mampu menerima masukan dari pihak luar. Para akademisi lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu mengimplementasikan segenap ilmu dan pengetahuannya agar mampu diterapkan dalam kehidupan sehari – hari terutama dalam pembangunan desa. Adanya sinergitas yang baik antara desa dan sivitas akademika diharapkan terjadi simbiosis mutualisme yang berjalan (Kusuma dkk, 2023). Melalui kegiatan KKN ini, UCY ingin berkontribusi melakukan upaya untuk membangun desa dengan melibatkan mahasiswa secara *massive* ke seluruh desa yang ditetapkan sebagai lokasi KKN. Lokasi KKN kelompok 7 berada di Dukuh KedungBuweng, Padukuhan KedungBuweng merupakan Padukuhan yang berada di Kalurahan Wukirsari Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan KedungBuweng memiliki 4 RT, yang terdiri dari 197 kartu keluarga dan 594 jiwa. Ada beberapa potensi wilayah Dukuh KedungBuweng ini yaitu wedang uwuh dan Bukit Bego. Sedangkan untuk fasilitas umum yang ada meliputi Balai Dusun, PAUD, Lapangan Voly, Mushola dan Masjid. Kegiatan rutin yang ada di Padukuhan KedungBuweng di antaranya Posyandu balita dan lansia, rutinan tahlilan warga, arisan karang taruna, latihan rebana seminggu sekali, besik makam, dan nyadran di rumah RT serta Makam Raja Raja.

Menurut (Azhar dkk, 2023) Pengabdian ini bertujuan untuk menjelajahi, menganalisis, dan memberikan respon terhadap tantangan pembangunan desa, khususnya yang sedang dihadapi oleh Dusun Kedung Buweng. Berdasarkan wawancara

dengan Kepala Dusun KedungBuweng permasalahan yang ada terkait pembangunan desa di Dusun KedungBuweng yaitu pagar jalan yang sudah rapuh, kurangnya plang jalan untuk memberikan informasi kepada orang yang ingin mencari lokasi atau rumah di Padukuhan KedungBuweng, jalan yang sudah rusak, lahan yang kosong, kurangnya literasi warga khususnya anak-anak, kurangnya denah umkm warga.

Akhirnya, pengabdian ini menjajaki potensi solusi kolaboratif yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat desa melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Konsep kolaborasi seperti ini memiliki implikasi positif yang signifikan. Dalam menghadapi permasalahan sosial yang semakin kompleks, inovasi seperti Program KKN dapat menjadi model yang berpotensi menginspirasi program-program serupa di seluruh Indonesia dan bahkan di dunia. Dengan merespons tantangan sosial di Desa Pisangan Jaya melalui pendekatan kolaboratif ini, pengabdian ini berusaha untuk mencari solusi yang efektif dan berkelanjutan, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa dan wilayah sekitarnya (Azhar dkk, 2023).

METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian kepada Masyarakat dalam konteks pengabdian ini menggunakan metode studi etnografi. Studi etnografi terdiri dari tema ataupun isu kemasyarakatan yang luas seperti sosialisasi, pembelajaran, ketidakadilan, dan perkembangan masyarakat (Kholish dkk, 2023). Studi etnografi merupakan sadar, niat, dan pengetahuan lingkungan masyarakat sekitar (Batubara & Hasanah, 2019). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan sosialisasi. Metode observasi dilakukan sebelum kegiatan dimulai dengan melakukan survey kunjungan lokasi yang bertujuan guna memetakan permasalahan pembangunan desa dan melihat kondisi nyata lokasi pengabdian masyarakat. Selanjutnya metode wawancara, wawancara tersebut dilakukan terhadap Kepala desa setempat dengan warga masyarakat yang bertujuan guna menggali informasi terkait permasalahan yang ada di lokasi pengabdian sehingga mampu mencari solusi yang terbaik. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan pembangunan desa Dusun KedungBuweng. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap Kepala Desa setempat dengan warga masyarakat yang ada di lokasi pengabdian, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat KedungBuweng, antara lain :

1. Pendidikan

Dari segi pendidikan masih banyak warga dari padukuhan KedungBuweng yang hanya sampai lulusan SLTA, SMA atau SMK sederajat. Hanya beberapa yang bersekolah sampai jenjang perkuliahan. Permasalahan lain diantaranya :

- a. Di Padukuhan KedungBuweng terdapat PAUD Siwi Lestari, Paud tersebut memiliki permasalahan kekurangan siswa.
- b. Jarak akses menuju ke Sekolah jauh.

2. Sosial Budaya

Tatanan kehidupan masyarakat padukuhan KedungBuweng sangat kental dengan solidaritas sesama ditandai dengan kegiatan – kegiatan yang berbau sosial kemanusiaan sangat berjalan dan kompleks. Mereka selalu melakukan suatu kegiatan yang menyangkut kepentingan umum yang secara Bersama-sama dan sukarela. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Permasalahan pada bidang sosial budaya banyak terletak dari kurangnya fasilitas pelengkap pada berbagai kegiatan.

3. Agama

Masyarakat Padukuhan KedungBuweng semua beragama Islam. Setiap 35 hari atau selapanan diadakan pengajian tahlil di setiap RT. setiap hari senin sampai kamis diadakan TPA di Mushola Al- Amin dan rumah kediaman mbah Kaum atau Masjid Baiturohman. Kendala di bidang kagamaan meliputi :

- a. TPA di RT 03 dan RT 04 di rumah mbah Kaum untuk anak dewasa tidak mau mengikuti kecuali ketika ada kakak KKN.
- b. Peringatan PHBI tidak sepenuhnya dilaksanakan di Dusun KedungBuweng

4. Ekonomi

Terdapat potensi bidang perekonomian yang cukup baik, yang termasuk dalam UMKM di antaranya wedang uwuh. Namun ada beberapa kendala masalah perekonomian di Padukuhan KedungBuweng, diantara nya :

- a. Adanya kesenjangan antara masyarakat menengah ke atas dan masyarakat menengah kebawah.
- b. Banyak masyarakat yang masih bekerja sebagai tukang bangunan, ojek dan bengkel.
- c. Kurangnya modal usaha dan kerja.
- d. Pengelolaan dan manajemen usaha yang kurang terampil.

5. Sarana dan Prasana

Masih terdapat sarana dan prasarana Padukuhan KedungBuweng yang belum terpenuhi di antaranya:

- a. Kurangnya sarana penerangan padukuhan.
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana misalnya tempat pembuangan sementara dan akhir.
 - c. Kurangnya sarana untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat.
 - d. Kurangnya pagar jalan untuk mengantisipasi terjadinya banjir atau longsor.
6. Kebersihan Lingkungan
- a. Kurangnya antusias warga tentang pentingnya kebersihan lingkungan.
 - b. Kurangnya kesadaran warga tentang membuang sampah pada tempatnya.
 - c. Sarana pembuangan sampah akhir yang belum tersedia.
7. Kesehatan

Tingkat kesehatan masyarakat di Padukuhan KedungBuweng masih kurang dikarenakan masyarakat kurang peka terhadap gizi dan kesehatan anggota keluarga, ditambah tenaga kesehatan yang kurang. Kebersihan di Padukuhan KedungBuweng masih tergolong kurang, hal ini terlihat dari adanya sampah yang berserakan di tepi jalan dan di sungai dikarenakan tidak tersediannya tempat pembuangan akhir untuk sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tuga	Program	Terlaksana/Tidak	Sebab Tidak
1.	Pembuatan Pagar Jalan	Terlaksana	-
2.	Pembuatan Plang Jalan	Terlaksana	-
3.	Perbaikan Jalan	Terlaksana	-
4.	Pengelolaan Lahan Kosong	Terlaksana	-
5.	Pembuatan Pojok Baca Mini	Terlaksana	-
6.	Pembuatan Denah UMKM Padukuhan	Terlaksana	-
7.	Program BIMBEL	Terlaksana	-
8.	Program TPA	Terlaksana	-
9.	Program Pengelolaan dan Sosialisasi	Terlaksana	-

Tabel 1. Rencana Program Kerja Pembangunan Desa

Dari beberapa program tersebut, semua program kerja berhasil dilaksanakan, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Pembuatan Pagar Jalan

1. Faktor Pendukung

Dikarenakan pagar di Padukuhan KedungBuweng mengalami kerusakan, serta pembuatan pagar jalan untuk mengantisipasi terjadinya banjir karena Padukuhan KedungBuweng rawan terjadinya banjir.

2. Faktor Penghambat

Kurangnya kesadaran dan kekompakkan warga dalam pelaksanaan kegiatan membuat pelaksanaan itu membutuhkan waktu hampir 2 minggu karena pagar tersebut jaraknya panjang.

3. Hasil yang dicapai

Dengan adanya kegiatan pembuatan pagar ini, Padukuhan KedungBuweng memiliki pagar sebagai pengantisipasi masalah banjir dan lingkungan di pinggir jalan terlihat bersih dan rapi

4. Dokumentasi



Gambar 1. Pembuatan Pagar Jalan

B. Pembuatan Plang Jalan

1. Faktor Pendukung

Dikarenakan belum adanya petunjuk arah jalan di RT 01 dan RT 02 selain itu ketika ada orang bertamu atau kirim paket tidak tahu rumah karena belum ada plang jalan.

2. Faktor Penghambat

Keterbatasan anggaran menjadi faktor penghambat utama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

3. Hasil Yang Dicapai

Dengan adanya kegiatan plangisasi ini, Padukuhan KedungBuweng khususnya RT 01 dan RT 02 mempunyai petunjuk arah menuju rumah warga.

4. Dokumentasi



C. Perbaikan Jalan

1. Faktor Pendukung

Di Jalan menuju RT 01 terdapat gorong- gorong jalan yang sudah rapuh sehingga perlu di perbaiki agar jalan tersebut bisa digunakan aktivitas warga RT 01 Padukuhan KedungBuweng.

2. Faktor Penghambat

Kurangnya kesadaran dari warga yang bergotong- royong serta RT 02 yang juga melakukan aktivitas gotong- royong yang lain menjadikan kurangnya tenaga kerja yang melakukan kegiatan tersebut.

3. Hasil yang dicapai

Jalan yang digunakan aktivitas RT 01 sudah diperbaiki dan bisa digunakan aktivitas lagi.



Gambar 2. Pembuatan Plang Jalan

1. Faktor Pendorong

Di Padukuhan KedungBuweng Khususnya RT 03 terdapat lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk penanaman sayuran dan obat- obatan, serta bisa digunakan warga RT 03 untuk mengikuti lomba yang diadakan Kalurahan Wukirsari tentang Panen.

2. Faktor Penghambat

Disaat penanaman bibit banyak terkendala waktu yaitu musim hujan yang mengakibatkan penundaan dalam penanaman.

3. Hasil yang dicapai

Dengan adanya kegiatan pengelolaan lahan ini, lahan yang kosong sudah di kelola serta di tanami tanaman sayuran dan obat- obatan, selain itu sudah membentuk KWT (Kelompok Wanita Tani) RT 03.

4. Dokumentasi



Gambar 4. Pengelolaan Lahan

E. Pengadaan Pojok Baca Mini

1. faktor Pendukung

Terdapat mahasiswa yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu Rikki Pratama dan ingin melakukan inovasi karena kurangnya minat baca wargaPadukuhan KedungBuweng khususnya anak- anak serta kurangnya fasilitas seperti perpustakaan desa menjadi langkah utama pengadaan pojok baca mini.

2. Faktor Penghambat

Kurangnya manajemen waktu untuk pembuatan serta pengumpulan barang dan dana yang kurang menjadi faktor utama penghambat pengadaan pojok baca mini.

3. Hasil yang dicapai

Pengadaan pojok baca mini dapat diwujudkan dalam bentuk pojok baca yang terdapat di luar Masjid Ar- Rahman, selain itu kami juga melakukan pengadaan barang- barang seperti buku bacaan, buku inventaris,mading kecil, rak buku, yang menjadi penunjang belajar di pojok baca mini. Kami berharap warga Padukuhan KedungBuweng dapat memanfaatkan fasilitas pojok baca mini dengan baik serta dapat meneruskan pojok baca mini ini menjadi besar dan lebih baik.

4. Dokumentasi



Gambar 5. Pengadaan Pojok Baca Mini

F. Pemetaan Denah UMKM Desa

1. Faktor Pendukung

Di Padukuhan KedungBuweng belum ada petunjuk lokasi UMKM, selain itu untuk memberikan gambaran dan informasi terkait arah dan petunjuk lokasi UMKM di Padukuhan KedungBuweng.

2. Faktor Penghambat

Keterbatasannya alat desain serta belum ada nama UMKM warga menjadikan program kerja kami terhambat dalam penyelesaian.

3. Hasil yang dicapai

Terbentuknya denah UMKM Padukuhan KedungBuweng khususnya warga RT 03 dan 04 agar warga lain dapat mengetahui UMKM yang ada pada Padukuhan Kedung Buwen.

4. Dokumentasi



Gambar 6. Pemetaan Denah UMKM Des

G. BIMBEL (Bimbingan Belajar)

1. Faktor Pendukung

Terdapat mahasiswa yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat mengaplikasikan pembelajaran atau ilmu yang diperoleh dari Kampus untuk membantu serta menunjang aktivitas pembelajaran dan pendampingan belajar bagi siswa/i yang terdapat di Dusun KedungBuweng.

2. Faktor Penghambat

Siswa/i sering kali tidak hadir secara rutin ketika terdapat jadwal pendampingan belajar oleh Mahasiswa KKN UCY, selain itu faktor cuaca juga dapat mempengaruhi keefektifan dari kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan di KedungBuweng.

3. Hasil yang dicapai

. Kegiatan belajar yang dilakukan berjalan dengan baik melihat progres siswa yang meningkat. Sebelumnya masih belum bisa atau hafal perkalian 1-10 hasil akhirnya bisa menghafal dan lancar dalam menjawab setiap perhitungan acak yang dilayangkan.

4. Dokumentasi



Gambar 7. BIMBEL (Bimbingan Belajar)

H. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

1. Faktor Pendukung

Kegiatan ini merupakan salah satu program kegiatan penunjang yang diusung oleh peserta KKN Kelompok VII yang menempuh pendidikan FAI yakni Aprilia.

2. Faktor Penghambat

Tenaga pengajar TPA hanya satu orang di Masjid Ar-rahman dan satu orang di Mushola Al-Amin, kurangnya sarana dan prasarana, termasuk dari anak-anaknya kurang kedisiplinan untuk belajar mengaji.

3. Hasil yang dicapai

Kegiatan TPA berjalan setiap hari Senin- Kamis di Masjid Ar-Rahman dan setiap Sabtu- Minggu di Mushola Al-Amin.

4. Dokumentasi



Gambar 8. (Taman Pendidikan Al- Qur'an)

I. Pengelolaan Sampah

1. Faktor Pendukung

Sampah menjadi faktor utama permasalahan yang ada di Padukuhan KedungBuweng sehingga kami sebenarnya fokus di program kerja ini, kita mengusahakan sebisanya untuk mengurangi permasalahan sampah ini karena untuk menghilangkan permasalahan ini sangatlah sulit.

2. Faktor Penghambat

Kurangnya koordinasi dan *miss* komunikasi dengan Mahasiswa KKN Universitas PGRI menjadikan sosialisasi dari DLH tertunda- tunda. Waktu yang sudah di *timetable* akhirnya berubah dan mengakibatkan program kerja yang lain terhambat dalam *timetable* waktu.

3. Hasil yang dicapai

Sosialisasi pengelolaan sampah berjalan dengan lancar, selain itu sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan langkah- langkah atau tata cara pengelolaansampah yang baik dan benar agar bisa berkurangnya masalah sampah yang ada pada Padukuhan KedungBuweng.

4. Dokumentasi



Gambar 9. Pengelolaan Sampah.

KESIMPULAN

Dari serangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta tidak mengalami hambatan yang berarti, dikarenakan partisipasi masyarakat yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN baik bantuan moral atau moril sehingga program-programnya yang direncanakan dapat terselesaikan dengan baik. Yang perlu dilihat dalam kegiatan KKN adalah bukanlah program kerjanya yang banyak, akan tetapi kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat dari segi spiritual maupun material serta kolaborasi antara mahasiswa dan warga Padukuhan KedungBuweng untuk meningkatkan pembangunan.

Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dukuh KedungBuweng dalam sektor pembangunan adalah : *Pertama*, Dalam bidang Pendidikan sudah terlaksana kegiatan bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar mulai dari kelas 1-6, dan pengadaan pojok baca mini untuk meningkatkan literasi warga Padukuhan KedungBuweng khususnya anak-anak. *Kedua*, Dalam bidang Sosial Budaya yaitu solidaritas sesama ditandai dengan kegiatan – kegiatan yang berbaur sosial kemanusiaan sangat berjalan dan kompleks. *Ketiga*, Dalam bidang agama sudah terlaksana pembelajaran di Taman Baca Al-Qur'an tepatnya di Masjid Ar-Rahman dan Mushola Al-amin. *Keempat*, Dalam bidang ekonomi sudah terlaksana Pemetaan Denah UMKM Padukuhan KedungBuweng untuk memberikan gambaran dan informasi terkait arah dan petunjuk lokasi UMKM di Padukuhan KedungBuweng. *Kelima*, Dalam bidang sarana dan prasarana sudah terlaksana pembuatan pagar jalan dan pengelolaan lahan, serta perbaikan jalan. *Keenam*, Dalam bidang kebersihan lingkungan tercapainya pengurangan sampah yang berserakan di pinggir jalan dan di sungai serta sosialisasi pengelolaan sampah. *Ketujuh*, Dalam bidang kesehatan tercapainya masyarakat yang taat dengan posyandu dan pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

Kusumawati, I., Oktavan, R., Anggita, D., Sakty, B., & Sulisty, S. (2021). Kkn Tematik Covid-19 Di Pasar Majapahit Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Sleman, Mts Bima Bhakti Pertiwi Sleman Dan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Gemi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 1(1), 31–42.
<https://doi.org/10.47200/gemi.v1i1.1046>

- Nurokhman, N., Budiyanto, M. A., Iskandar, M. R., Arifin, M., & Purwoko, F. (2022). Pemberdayaan Partisipatif Penataan Permukiman Kawasan Kumuh Bantaran Sungai Gajahwong Muja Muju Yogyakarta. *Gemi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 1(2), 43–56. <https://doi.org/10.47200/gemi.v1i2.1264>
- Rinaldi, R., & Rakhmadi, H. D. P. (2021). KKN Tematik New Normal Covid-19. *Gemi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.47200/gemi.v1i1.1009>
- Adiyono, Rais, A., Oktavia, M., Aisyah Musri, N., Juhra, S., Syarif Ilyasa, M., Kurniawati, & Nirwana. (2023). Aktualisasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Songka Batu Kajang Angkatan Xix Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 27–44.
- Azhar, M. F., Fachri Azhar, M., Rhamdani, F. W., Wulandari, F. S., Gilang Pamungkas, A., Saputri, J. A., Andiany, A. R., Dakwah, F., Komunikasi, I., Syarif, U., Jakarta, H., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sains, F., & Teknologi, D. (2023). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat Desa dalam Mengatasi Tantangan Sosial Melalui Program KKN di Desa Pisangan Jaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 20–47. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i6.1047>
- Batubara, M. M., & Hasanah, F. (2019). Membangun Budaya Shalat Subuh Berjamaah Di Masjid Dan Gotong Royong Sebagai Program Kerja Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn). *Suluh Abdi*, 1(1), 43–49. <https://doi.org/10.32502/sa.v1i1.1919>
- Kholish, A., Jawahir, A. S., Putri, E. H., Lativa, F., & Nazhifah, S. N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong : Peran Mahasiswa dalam Program KKN di Teluk Kabung Tengah. *MANARUKO (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 73–79.
- Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Addany, A. S., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Desa Gentan Sukoharjo. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 292–300. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.411>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/577>
- Samaun, R., Bakri, B., & Mediansyah, A. R. (2022). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola

GEMI JURNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN
Vol. 04 No. 02 Tahun 2025

Kabupaten Gorontalo Utara. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 18–33. <https://doi.org/10.59713/jipik.v1i1.18>

Wulandari, C. E. P., Sugiatno, S., & Siswanto, S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.183>